

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini berkembang cukup pesat dan mampu menyebarkan informasi dengan cepat. Saat ini pada kehidupan sehari-hari kita tidak pernah terlepas dari peranan media massa sebagai alat atau wadah untuk berkomunikasi, mencari informasi, mendapatkan informasi yang bisa kita dapatkan secara mudah dan cepat. Semakin berkembangnya zaman, akan membuat manusia mampu mempelajari lebih dalam terkait penggunaan media sosial. Terlebih lagi saat ini manusia kesehariannya selalu menggunakan media sosial. Dengan adanya media juga kita dapat memilih keperluan apa yang kita butuhkan dengan siapa kita akan berkomunikasi dan media apa yang akan kita gunakan.

Keberadaan media yang ada pada smartphone atau handphone terdapat berbagai fitur yang dapat diakses. Saat ini salah satu media yang berkembang dan cukup diminati adalah podcast, dimana dengan adanya podcast mampu membuat konten audio broadcast yang dapat didengarkan oleh semua kalangan. Podcast di Indonesia menjadi salah satu media yang sedang trend dan cukup menjadi perhatian masyarakat, karena terkesan lebih fleksibel dibandingkan siaran radio. Istilah “podcast” ini merupakan kepanjangan dari “play-on-demand” dan “broadcast”, yang diusulkan oleh seorang jurnalis The Guardian, Ben Hammersley pada tahun 2004. Kemudian diadopsi oleh perusahaan Apple, pada produk Ipad dan Apple Podcasts. Setelah itu, pihak Apple mengeluarkan sebuah fitur podcast di tahun 2005 (Arum Rifda, 2022). Podcast memiliki pilihan juga terdapat banyak platform untuk dapat mendengarkan podcast secara gratis seperti anchor, spotify, youtube, google podcast, soundcloud dan masih banyak platform lainnya.

Pada platform Youtube podcast merupakan media yang cukup populer belakangan ini, karena pada podcast Youtube ada dua jenis yaitu audio podcast dan video podcast. Youtube memang aplikasi yang digunakan untuk melihat video. Pada Google Podcast merupakan produk podcast yang resmi dari Google

sendiri yang khusus untuk memutar podcast. Berbeda dengan Spotify, Google podcast hanya dapat berbagi podcast dan tidak terdapat musik. Dengan berbagai ragam tema dan pembahasan yang tersedia. Google Podcast merupakan aplikasi podcast gratis tanpa adanya iklan dan juga dapat didownload atau unduh pada perangkat apapun. Sedangkan Soundcloud Podcast adalah platform audio yang memiliki keunggulan fitur tambahan bagi podcaster. Pada aplikasi ini para pendengar dapat memutar berbagai podcast dan juga musik dari seluruh dunia.

Anchor Podcast merupakan aplikasi yang cukup terkenal dimana aplikasi ini all-in-one yang memang ditujukan untuk podcaster. Dengan memiliki berbagai fitur yang dibutuhkan seperti merekam, edit, background suara atau backsound, hingga insight yang dapat kita lihat dari podcast yang telah diunggah di Spotify. Sedangkan Spotify sendiri merupakan aplikasi yang tidak kalah populer dan paling banyak digunakan. Platform ini awalnya dibuat untuk mendengarkan rekaman audio, baik berupa single lagu dari penyanyi dalam negeri maupun luar negeri atau Internasional dan juga podcast. Dan untuk podcast ada berbagai ragam genre dan pembahasan yang dapat didengarkan mulai dari komedi, pendidikan, horror, olahraga, maupun politik dan masih banyak. Beberapa pendengar banyak yang menikmati podcast pada beberapa media platform tersebut yang dapat dengan mudah kita cari sesuai genre favorit, seperti music, komedi, edukasi, hiburan, olahraga, misteri, petualangan, horror, berita, politik, hingga pengalaman pribadi.

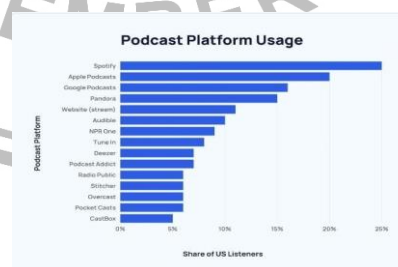
Podcast menjadi salah satu media massa yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi kepada para warga pengguna internet. Podcast sendiri adalah rekaman audio yang ditayangkan pada platform-platform tertentu yang bisa didengarkan untuk khalayak umum. Podcast juga salah satu media massa yang sangat fleksibel untuk kita dengarkan, karena dapat kita dengarkan dimanapun dan kapanpun hanya melalui smartphone. Berbeda sekali dengan radio yang harus menunggu jadwal untuk dapat mendengarkannya. Dapat kita amati dari berbagai trend yang sekarang ini, perusahaan riset Kantar TNS menyurvei pendengar pencarian podcast di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dan hasilnya sangat mengejutkan hampir setengah dari para

pendengar audio ini menghabiskan waktu untuk menyimak podcast melalui media platform Spotify. (kata data, 2020)

Podcasting telah berkembang pesat pada waktu yang terbilang singkat, media podcast akan mengalami pertumbuhan yang konsisten dan juga para pendengar podcast yang bertambah. Dimana mengingat bahwa pendengar podcast saat ini berkembang dari tahun ke tahun, dan pada tahun 2023 menurut data telah mencapai 464,7 juta secara global di seluruh dunia dan Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki jumlah terbanyak di Asia Tenggara (Josh Howarth, 2023).

Pendengar podcast mengalami perkembangan tiap tahunnya sesuai dengan presentase yang ada pada tabel tersebut. Tidak heran jika podcast mengalami perkembangan karena kemungkinan podcast ini akan menjadi media informasi dan juga hiburan bagi para pendengarnya. Dan sesuai dengan survei beberapa pendengar podcast media yang mereka gunakan media platform Spotify. Hadirnya media platform Spotify memiliki fitur podcast sejak tahun 2019, tidak hanya dapat mendengarkan lagu dari penyanyi Nasional mau Internasional tetapi juga dapat mendengarkan podcast secara bisa gratis. Spotify juga memberikan banyak fitur yang tersedia dan disajikan terdapat didalamnya yang bisa gunakan. Tidak kalah dengan platform lainnya dengan fitur upgrade yang semakin keren membuat pendengar betah karena pembaharuan fitur-fitur tersebut.

Berikut diagram pengguna platform podcast pilihan :



Sumber : exploding topics

Dapat dilihat melalui diagram tersebut bahwa secara garis besar media platform yang digunakan cukup banyak yaitu Spotify. Media podcast akan selalu mengalami pertumbuhan yang konsisten, yang dapat dipadukan dengan

banyaknya genre dan topic pembahasan dalam podcast tersebut dikemas secara menarik.

Perkembangan podcast dari tahun ke tahun ini sebenarnya bukan hal yang mengejutkan, karena saat ini podcast juga merupakan salah satu media yang dapat menyebarkan informasi yang diminati oleh banyak kalangan. Apalagi kalangan anak muda saat ini seperti generasi milenial maupun generasi Z. Popularitas podcast ini akan bertambah seiring dengan berjalannya waktu, terlebih jika podcast tersebut dikemas secara baik dengan background sound yang mendukung pembahasan, audio yang menarik sesuai kreatifitas pemilik podcast atau podcaster.

Pada berbagai media platform banyak sekali para podcaster saat ini terdapat banyak podcaster yang mencari seseorang narasumber yang menarik perhatian para pendengar podcast mereka apalagi yang sedang hangat dibicarakan dan viral untuk dijadikan sebagai narasumber yang akan ditayangkan pada channel podcast milik mereka. Para podcaster akan mengejar perhatian masyarakat, agar channel podcast dikenal dan didengarkan oleh banyak orang. Berbeda halnya dengan podcaster yang mencari daya tarik minat pendengar melalui podcast yang direkam yaitu terkait dengan topik pembahasan yang dibawakan podcast tersebut, terlebih jika podcast yang didengarkan sangat relate dengan masalah kehidupan mereka dan memiliki sudut pandang yang unik.

Salah satu podcaster yang cukup banyak dibicarakan yaitu bernama Nadhifa Allya Tsana ini tak lain juga seorang penulis, konten kreator, dan juga podcaster yang biasa dikenal dengan nama pena sebutan "Rintik Sedu" oleh para pengikutnya yang mencapai 2,6 juta pada akun media sosial Instagram. Rintik Sedu juga memiliki channel podcast pada media platform Spotify, dimana dapat dilihat dari episode podcast yang pertama kali diupload pada tahun 2019. Podcast ini adalah tipe monolog dimana hanya satu orang yang berbicara yaitu Tsana. Podcast ini ada pada platform Spotify sejak 29 Mei 2019 dengan episode pertamanya yang berjudul "salam kenal". Rintik Sedu merupakan podcast dengan genre romansa yang cukup banyak diminati para generasi muda, yang dimana topik atau pembahasan yang dibawakan oleh

podcaster sekaligus host itu adalah tentang berbagai hal tentang lika-liku kehidupan, kisah-kisah percintaan, kegagalan, proses menuju dewasa, yang kerap kali dialami oleh para generasi muda. Podcast ini biasanya tayang setiap seminggu dua kali pada hari Senin dan Jum'at dengan satu episodenya akan menceritakan tentang cerita penggemarnya, yang mengirimkan pesan kepada Rintik Sedu untuk dibacakan didalam podcastnya. Jadi podcast Rintik Sedu memiliki perbedaan dengan podcast yang lain dimana Rintik Sedu akan ruang bagi para penggemarnya untuk menyalurkan cerita mereka yang siap untuk dibacakan dan ditayangkan pada podcast Rintik Sedu.

Dengan adanya hal ini memberikan ruang untuk para pendengar podcastnya menjadi salah satu cara Tsana untuk berinteraksi dengan pendengar dan merasa dekat dan mengetahui bagaimana mereka dengan cerita kehidupan yang dialami para penggemarnya. Podcast Rintik Sedu akan selalu memiliki pendengar setia, karena banyak sekali para pendengar yang merasa relate dengan cerita yang dibawakan pada podcast Rintik Sedu ini. Dari hal tersebut dapat dilihat dari minat para pendengar podcast Rintik Sedu yang semakin bertambah, terlihat dari penghargaan yang diraihinya selama 3 tahun berturut-turut. Rintik Sedu menjadi podcast yang paling banyak didengarkan di Indonesia pada tahun 2022 dalam Spotify Wrapped, dan juga sebelumnya pada tahun 2020 dan 2021 dinobatkan sebagai podcast Indonesia teratas yang artinya menduduki posisi yang diraih Rintik Sedu selama 3 tahun berturut-turut. Tidak hanya itu, Rintik Sedu juga sempat berkolaborasi dengan Spotify pada podcast audio drama Kuas, Kanvas, dan Bukan Kesepian. (Marvela, 2022). Melalui penghargaan Top Podcast Of The Year 2023 pada acara Spotify Wrapped Live 2023 Inonesia diberikan kepada Rintik Sedu, karena menjadi peringkat podcast teratas dan podcast paling populer.

Sementara itu, dari tayangan podcast Rintik Sedu pada media platform Spotify ini akan memunculkan suatu persepsi tentang tayangan podcast tersebut. Persepsi merupakan suatu proses dimana mahasiswa dapat mengartikan, menerima, berpendapat pada informasi atau pesan yang telah diperoleh. Dalam hal ini, persepsi seseorang akan memberikan pendapatnya setelah menerima stimulus setelah mendengarkan podcast tersebut. Persepsi ini

akan terjadi ketika proses aktivitas setelah mendengarkan pesan dari podcast yang para pendengar ini dengarkan, bagaimana informasi atau pesan yang diinformasikan podcaster tersebut tersampaikan dengan baik oleh para pendengar. Pada saat pendengar podcast tersebut memilih genre dan topic sesuai dengan yang diinginkan atau bahkan dibutuhkan, dan pendengar menikmatinya atau tetap mendengarkan dengan baik kemungkinan jika pendengar tertarik dengan konten yang ada pada tayangan podcast tersebut. Nantinya membuat para pendengar akan selalu mengikuti tiap episode yang akan ditayangkan oleh podcaster tersebut .

Berdasarkan latar belakang, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait podcast Rintik Sedu yang cukup populer dikalangan generasi muda saat ini dengan bagaimana persepsi mahasiswa Unmuh Jember terhadap tayangan podcast “Rintik Sedu” pada media platform Spotify.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang timbul sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Unmuh Jember terhadap tayangan podcast Rintik Sedu?
2. Bagaimana komunikasi podcast Rintik Sedu dalam mempengaruhi minat pendengar mahasiswa Unmuh Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap sebuah penelitian akan ada tujuan tertentu, hal ini bertujuan untuk peneliti dalam melakukan penelitiannya sesuai dengan yang ditentukan. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Unmuh Jember terhadap tayangan podcast Rintik Sedu.
2. Untuk mengetahui komunikasi podcast Rintik Sedu dalam mempengaruhi minat pendengar mahasiswa Unmuh Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ada, maka dari itu suatu penelitian yang diharapkan akan mempunyai manfaat dari hasil penelitian ini. Dari hal ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut, yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis :

1.4.1 Manfaat Akademis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu yang bermanfaat dan referensi bagi perkembangan teknologi dan media sosial pada bidang Ilmu Komunikasi. Dan juga khususnya pada media komunikasi platform yang menyediakan pendengar untuk dapat mendengarkan podcast yang dapat memberikan pendapat tentang para konten podcast atau podcaster. Pada penelitian ini juga diharapkan bisa membantu memberikan informasi untuk para peneliti selanjutnya dan tertarik dalam meneliti dan mengkaji tentang podcast.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan pemahaman nantinya kepada para mahasiswa maupun masyarakat, terutama bagi para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dan akan mendalami penelitian ini terkait persepsi mahasiswa terhadap tayangan podcast “Rintik Sedu” pada media platform Spotify.